

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Lokasi Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran UPTD UPTD Puskesmas Gianyar II**

Puskemas Gianyar II : unit pelayanan teknis Kabupaten Gianyar bidang kesehatan yang didirikan tahun 1984 Terletak di Desa Petak, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar sudah terakreditasi madya pada tahun 2015 dengan Nomor SK : 1923/05-B/HK/2015. Luas wilayah kerja sekitar 27,32 km<sup>2</sup> Meliputi 47 dusun dan 7 desa Desa Petak Kaja, Desa Petak, Desa Suwat, Desa Siangan, Desa Bakbakan, Desa Bitera dan Desa Sumita.

##### **4.1.2 Gambaran Ruang Rekam Medis**

Ruang rekam medis di UPTD Puskesmas Gianyar II berada di belakang loket pendaftaran pasien rawat jalan. UPTD Puskesmas Gianyar II sudah menggunakan sistem pendaftaran pasien secara elektronik dan masih dalam tahap peralihan dari rekam medis konvensional ke rekam medis elektronik dengan aplikasi e-puskesmas.

#### **4.2 Hasil Analisis Data**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada bulan April 2023, tentang kelengkapan pengisian Rekam Medis di UPTD Puskesmas Gianyar II ditemukan adanya ketidaklengkapan, analisis kuantitatif kelengkapan pengisian Rekam Medis Rawat Jalan di UPTD Puskesmas Gianyar II sebagai berikut :

1. Hasil analisis kelengkapan data identifikasi pada Rekam Medis Rawat Jalan di UPTD Puskesmas Gianyar II.

**Tabel 4. 1 Gambaran Hasil Kelengkapan Identifikasi Pada Rekam Medis Rawat Jalan Di UPTD Puskesmas Gianyar II**

NO	Komponen Analisis	Lengkap		Tidak Lengkap		Jumlah	
		F	%	f	%	f	%
1	Nama	97	100	0	0	97	100
2	Nomor RM	97	100	0	0	97	100
3	Tgl Lahir	95	97.9	2	2.1	97	100
4	Jenis Kelamin	97	100	0	0	97	100

**Tabel 4.2. 1 Distribusi Kelengkapan Identifikasi Pada Rekam Medis Rawat Jalan Di UPTD Puskesmas Gianyar II**

Variabel	Kategori	Jumlah
Rekam Medis	Lengkap	95 (97.9%)
	Tidak Lengkap	2 (2.1%)

Berdasarkan Tabel 4.2 hasil analisis data identifikasi pada Rekam Medis Rawat Jalan di UPTD Puskesmas Gianyar II, identifikasi dilaksanakan dengan cara meneliti lengkap dan tidak lengkap pengisian identitas pasien pada Rekam Medis Rawat Jalan. Dari hasil Tabel 4.2.1 diketahui bahwa dari semua komponen analisis, rekam medis lengkap sebanyak 95 (97.9%) dan tidak lengkap 2 (2.1%).

2. Hasil analisis kelengkapan data Laporan Yang Penting pada Rekam Medis Rawat Jalan di UPTD Puskesmas Gianyar II.

**Tabel 4. 2 Gambaran Hasil Kelengkapan Laporan Yang Penting Pada Rekam Medis Rawat Jalan Di UPTD Puskesmas Gianyar II**

NO	Komponen Analisis	Lengkap		Tidak Lengkap		Jumlah	
		F	%	f	%	f	%
1	Laporan Riwayat Pasien	97	100	0	0	97	100
2	Pemeriksaan Fisik	96	99	1	1	97	100
3	CPPT	96	99	1	1	97	100
4	Resume Medis	96	99	1	1	97	100
5	Tindakan Medis	97	100	0	0	97	100

**Tabel 4.3. 1 Distribusi Kelengkapan Laporan Yang Penting Pada Rekam Medis Rawat Jalan Di UPTD Puskesmas Gianyar II**

Variabel	Kategori	Jumlah
Rekam Medis	Lengkap	95 (97.9%)
	Tidak Lengkap	2 (2.1%)

Berdasarkan Tabel 4.3 hasil analisis data laporan yang penting pada Rekam Medis Rawat Jalan di UPTD Puskesmas Gianyar II, dilaksanakan dengan cara meneliti lengkap dan tidak lengkap pengisian laporan yang penting pasien pada Rekam Medis Rawat Jalan. Dari hasil Tabel 4.3.1 diketahui bahwa dari semua komponen analisis, rekam medis lengkap sebanyak 95 (97.9%) dan tidak lengkap 2 (2.1%).

3. Hasil analisis kelengkapan autentifikasi pada Rekam Medis Rawat Jalan di UPTD Puskesmas Gianyar II.

**Tabel 4. 3 Gambaran Hasil Kelengkapan Autentifikasi Pada Rekam Medis Rawat Jalan Di UPTD Puskesmas Gianyar II**

NO	Komponen Analisis	Lengkap		Tidak Lengkap		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%
1	Nama Dokter / Stempel	97	100	0	0	97	100
2	Tanda Tangan Dokter	82	84.5	15	15.8	97	100
3	Nama Perawat	97	100	0	0	97	100
4	Tanda Tangan Perawat	85	87.6	12	12.4	97	100

**Tabel 4.4. 1 Distribusi Kelengkapan Autentifikasi Pada Rekam Medis Rawat Jalan Di UPTD Puskesmas Gianyar II**

Variabel	Kategori	Jumlah
Rekam Medis	Lengkap	71 (73.2%)
	Tidak Lengkap	26 (26.8%)

Berdasarkan Tabel 4.4 hasil analisis data autentifikasi pada Rekam Medis Rawat Jalan di UPTD Puskesmas Gianyar II, dilaksanakan dengan cara meneliti lengkap dan tidak lengkap pengisian autentifikasi pasien pada Rekam Medis Rawat Jalan. Dari hasil Tabel 4.4.1 diketahui bahwa dari semua komponen analisis, rekam medis lengkap sebanyak 71 (73.2%) dan tidak lengkap 26 (26.8%).

4. Hasil analisis kelengkapan pendokumentasian yang benar pada Rekam Medis Rawat Jalan di UPTD Puskesmas Gianyar II.

**Tabel 4. 4 Gambaran Hasil Kelengkapan Pendokumentasian Yang Benar Pada Rekam Medis Rawat Jalan Di UPTD Puskesmas Gianyar II**

NO	Komponen Analisis	Lengkap		Tidak Lengkap		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%
1	Pencatatan	97	100	0	0	97	100

	Jelas dan Terbaca						
2	Penggunaan Singkatan	82	84.5	15	15.5	97	100
3	Pembetulan Kesalahan	93	95.9	4	4.1	97	100
4	Baris Kosong Diberi Tanda	90	92.8	7	7.2	97	100

#### **4.5. 1 Distribusi Kelengkapan Pendokumentasian Yang Benar Pada Rekam Medis Rawat Jalan Di UPTD Puskesmas Gianyar II**

Variabel	Kategori	Jumlah
Rekam Medis	Lengkap	73 (75.3%)
	Tidak Lengkap	24 (24.7%)

Berdasarkan Tabel 4.5 hasil analisis data pendokumentasian yang benar pada Rekam Medis Rawat Jalan di UPTD Puskesmas Gianyar II, dilaksanakan dengan cara meneliti lengkap dan tidak lengkap pengisian pendokumentasian yang benar pasien pada Rekam Medis Rawat Jalan. Dari hasil Tabel 4.5.1 diketahui bahwa dari semua komponen analisis, rekam medis lengkap sebanyak 73 (75.3%) dan tidak lengkap 24 (24.7%).

### **4.3 Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **4.3.1 Hasil Persentase Gambaran Kelengkapan Pengisian Identifikasi**

Berdasarkan hasil penelitian kelengkapan pengisian identifikasi pada Rekam Medis Rawat Jalan di UPTD Puskesmas Gianyar II, mendapatkan hasil kelengkapan pada setiap komponennya meliputi Nama, Nomor RM, Tanggal Lahir dan Jenis Kelamin yaitu sebanyak 97 rekam medis dengan persentase lengkap sebanyak 95 rekam medis atau 97.9% dan tidak lengkap sebanyak 2 rekam atau 2.1%. Hal tersebut menunjukkan bahwa di UPTD Puskesmas Gianyar II pengisian komponen identifikasi belum memenuhi Standar Pelayanan Minimal

dengan standar 100%, sesuai dengan Permenkes No. 269/MENKES/PER/II/2008 rekam medis dikatakan bermutu jika terisi lengkap 100%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Lubis, 2017), bahwa berdasarkan identifikasi rekam medis lengkap sebesar 88% dan tidak lengkap sebesar 12 %. kelengkapan pengisian komponen identifikasi bertujuan untuk memastikan dan mengetahui pemilik rekam medis tersebut. Kelengkapan identifikasi pasien pada rekam medis merupakan data administratif sebagai informasi demografi yang harus tersisi lengkap, karena jika tidak terisi lengkap berakibat tidak dapat menginformasikan identitas pasien sebagai basis data statistik, riset dan sumber perencanaan rumah sakit atau pelayanan kesehatan (Rizkika, 2020).

#### **4.3.2 Hasil Persentase Gambaran Kelengkapan Pengisian Laporan Yang Penting**

Berdasarkan hasil penelitian kelengkapan pengisian laporan yang penting pada Rekam Medis Rawat Jalan di UPTD Puskesmas Gianyar II, mendapatkan hasil kelengkapan pada setiap komponennya meliputi Laporan Riwayat Pasien, Pemeriksaan Fisik, CPPT, Resume Medis dan Tindakan Medis yaitu sebanyak 97 rekam medis dengan persentase lengkap sebanyak 95 rekam medis atau 97.9% dan tidak lengkap sebanyak 2 rekam medis atau 2.1%. Hal tersebut menunjukkan bahwa di UPTD Puskesmas Gianyar II pengisian komponen laporan yang penting belum memenuhi Standar Pelayanan Minimal dengan standar 100%, sesuai dengan Permenkes No. 269/MENKES/PER/II/2008 rekam medis dikatakan bermutu jika terisi lengkap 100%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ani &

Viatiningsih, 2017), bahwa komponen kelengkapan catatan pentingnya sebesar 77%, dan tidak lengkap sebesar 23%. Kelengkapan pengisian catatan penting pada rekam medis rawat inap meliputi data yang sifatnya sangat penting dalam memantau perkembangan penyakit pasien. Data laporan yang penting dalam rekam medis antara lain diagnosis utama, keadaan keluar, tanggal masuk, jenis operasi, laporan operasi, dan informed consent. Laporan tersebut akan memberikan informasi tentang tindakan yang dilakukan oleh dokter dan perawat dalam merawat pasien, sehingga diharapkan memuat informasi yang akurat, lengkap, dan dapat dipercaya (Kusumawardanik & Mulyono, 2017).

#### **4.3.3 Hasil Persentase Gambaran Kelengkapan Pengisian Autentifikasi**

Berdasarkan hasil penelitian kelengkapan pengisian autentifikasi pada Rekam Medis Rawat Jalan di UPTD Puskesmas Gianyar II, mendapatkan hasil kelengkapan pada setiap komponennya meliputi Nama Dokter/Stempel, Tanda Tangan Dokter, Nama Perawat dan Tanda Tangan Perawat yaitu sebanyak 97 rekam medis dengan persentase lengkap sebanyak 71 rekam medis atau 73.2% dan tidak lengkap sebanyak 26 rekam medis atau 26.8%. Hal tersebut menunjukkan bahwa di UPTD Puskesmas Gianyar II pengisian komponen autentifikasi belum memenuhi Standar Pelayanan Minimal dengan standar 100%, sesuai dengan Permenkes No. 269/MENKES/PER/II/2008 rekam medis dikatakan bermutu jika terisi lengkap 100%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ani & Viatiningsih, 2017) autentifikasi sebesar 76%, dan tidak lengkap sebesar 24%. Autentifikasi yaitu suatu proses yang merupakan sebuah tindakan pembuktian (validasi) terhadap identitas seseorang, dalam hal ini yaitu dokter atau perawat

yang memiliki kewenangan untuk mengisi rekam medis pasien. Autentifikasi dapat berupa nama terang, tanda tangan, cap/stempel dan inisial yang dapat diidentifikasi dalam rekam medis. Autentifikasi dalam hal pengisian dokumen rekam medis berkaitan dengan dokter penanggung jawab pasien dan perawat yang menangani pasien selama perawatan rawat inap (Swari & Alfiansyah, 2019).

#### **4.3.4 Hasil Persentase Gambaran Kelengkapan Pengisian Pendokumentasian Yang Benar**

Berdasarkan hasil penelitian kelengkapan pengisian pendokumentasian yang benar pada Rekam Medis Rawat Jalan di UPTD Puskesmas Gianyar II, mendapatkan hasil kelengkapan pada setiap komponennya meliputi Pencatatan Jelas dan Terbaca, Penggunaan Singkatan, Pembetulan Kesalahan dan Baris Kosong Diberi Tanda yaitu sebanyak 97 rekam medis dengan persentase lengkap sebanyak 73 rekam medis atau 75.3% dan tidak lengkap sebanyak 24 rekam medis atau 24.7%. Hal tersebut menunjukkan bahwa di UPTD Puskesmas Gianyar II pengisian komponen pendokumentasian yang benar belum memenuhi Standar Pelayanan Minimal dengan standar 100%, sesuai dengan Permenkes No. 269/MENKES/PER/II/2008 rekam medis dikatakan bermutu jika terisi lengkap 100%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ani & Viatiningsih, 2017), hasil penelitian menunjukkan komponen kelengkapan catatan yang baik sebesar 69%, dan tidak lengkap sebesar 31%. Hal ini disebabkan karena pembetulan kesalahan belum sesuai seperti dicoret dengan menghilangkan bekas catatan, menghilangkan catatan sebelumnya dengan tipe-x, dan hanya dilakukan pencoretan tanpa ada paraf serta tanggal. Pencatatan dalam rekam medis harus



selalu dilakukan dengan cara yang benar karena berkas rekam medis merupakan catatan penting yang harus diperhatikan ketelitiannya, apabila terjadi kesalahan pencatatan dalam berkas rekam medis tidak dibenarkan untuk melakukan penghapusan dengan cara apapun. Untuk mengoreksinya adalah dengan cara bagian yang salah digaris (dicoret) namun, catatan tersebut harus masih bisa terbaca, kemudian diberi catatan di sampingnya bahwa catatan tersebut salah. Terakhir ditambahkan paraf dari petugas yang bersangkutan (Swari & Alfiansyah, 2019).

#### **4.4 Gambaran Kelengkapan Rekam Medis Rawat Jalan di UPTD Puskesmas Gianyar II**

Hasil penelitian dari keempat aspek gambaran kelengkapan, diperoleh bahwa angka persentase kelengkapan pengisian rekam medis rawat jalan lebih tinggi dibandingkan dengan angka persentase ketidaklengkapan. Hasil tersebut masih belum memenuhi Standar Pelayanan Minimal tentang kelengkapan pengisian rekam medis yaitu dengan standar 100% dari semua aspek analisis kuantitatif.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269/MENKES/PER/III/2008, syarat rekam medis yang bermutu dan memenuhi standar pelayanan minimal dengan terisi 100% adalah : terkait kelengkapan isian rekam medis, keakuratan, ketepatan catatan rekam medis; ketepatan waktu, pemenuhan persyaratan aspek hukum dan diisi oleh dokter dalam waktu 1x24 jam setelah pasien rawat inap selesai mendapatkan pelayanan meliputi identitas pasien, anamnesis, rencana asuhan, pelaksanaan asuhan, tindak lanjut dan resume (Ni Luh Devhy & Purwanti, 2022).

Kelengkapan rekam medis merupakan hal yang sangat penting karena berpengaruh terhadap proses pelayanan yang diberikan oleh petugas kesehatan dan berdampak pada kualitas pelayanan suatu fasilitas pelayanan kesehatan. Salah satu cara menilai mutu fasilitas pelayanan kesehatan, dapat dilihat dari aspek pengelolaan rekam medis. Kelengkapan pengisian rekam medis rawat jalan harus dilengkapi setelah pasien selesai menerima pelayanan kesehatan atau tindakan medis, sehingga mampu mendukung pengolahan, pelaporan, serta surveilans (pengumpulan dan analisis), data dan informasi kesehatan. Setiap tindakan yang dilakukan terhadap pasien, dalam waktu 1x24 jam harus ditulis dan dilengkapi di setiap lembaran rekam medis yang berisikan identitas pasien, semua pencatatan harus ditandatangani oleh dokter dan tenaga kesehatan sesuai dengan kewenangannya, lengkap berisi nama terang dan diberi tanggal.

Kelengkapan rekam medis menjadi salah satu masalah karena rekam medis seringkali merupakan satu satunya catatan yang dapat memberikan informasi rinci tentang apa yang sudah terjadi selama pasien dirawat di fasilitas pelayanan kesehatan. Menurut (Karma, 2019), ketidaklengkapan pengisian rekam medis akan mengakibatkan dampak internal dan eksternal karena hasil pengolahan data menjadi dasar pembuatan laporan baik internal fasilitas pelayanan kesehatan maupun bagi pihak eksternal. Laporan ini akan sangat berpengaruh terhadap perencanaan fasilitas pelayanan kesehatan kedepannya, pengambilan keputusan dan menjadi bahan evaluasi pelayanan yang diberikan oleh pihak fasilitas pelayanan kesehatan. Dampak ketidaklengkapan rekam medis adalah terhambatnya proses klaim asuransi yang diajukan dan terhambatnya proses tertib administrasi.

Peneliti berpendapat bahwa, kelengkapan pengisian rekam medis rawat jalan sudah baik, namun ada beberapa komponen yang tidak lengkap dan tidak mencapai standar, yang mengakibatkan kelengkapan pengisian Rekam Medis Rawat Jalan di UPTD Puskesmas Gianyar II belum memenuhi Standar Pelayanan Minimal dengan standar 100%, sesuai dengan Permenkes No. 269/MENKES/PER/II/2008 rekam medis dikatakan bermutu jika terisi lengkap 100%.

#### **4.5 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini tidak luput dari kelemahan atau keterbatasan dalam pelaksanaannya. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu terkait kelengkapan rekam medis rawat jalan, serta dalam penelitian ini tidak memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi serta belum menganalisis beban kerja di lokasi penelitian yang dapat mempengaruhi ketidaklengkapan pengisian rekam medis rawat jalan.